

# SURVEI PENJUALAN ECERAN

Februari 2015



- ❑ Survei Penjualan Eceran mengindikasikan bahwa secara tahunan penjualan eceran pada Februari 2015 mengalami akselerasi. Hal ini tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Februari 2015 sebesar 172,5 atau tumbuh 16,5% (yoy), meningkat dibandingkan 10,9% (yoy) pada Januari 2015. Peningkatan pertumbuhan penjualan eceran terjadi pada beberapa kelompok barang, dengan pertumbuhan tertinggi pada kelompok peralatan informasi dan komunikasi (27,6%, yoy), diikuti oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau (25,4%, yoy). Secara regional, Kota Bandung mengalami pertumbuhan penjualan eceran tertinggi.
- ❑ Pertumbuhan tahunan penjualan eceran diperkirakan kembali meningkat pada Maret 2015. Kondisi itu tercermin dari perkiraan IPR Maret 2015 sebesar 176,5 atau tumbuh 19,9% (yoy), lebih tinggi dari 16,5% (yoy) pada bulan sebelumnya. Pertumbuhan tertinggi diperkirakan terjadi pada kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar (25,9%, yoy), diikuti oleh kelompok peralatan informasi dan komunikasi (25,7%, yoy). Optimisme responden terhadap meningkatnya konsumsi masyarakat ditengarai turut mendorong perkiraan penjualan pada Maret 2015.
- ❑ Survei juga mengindikasikan bahwa ekspektasi terhadap tekanan harga meningkat. Indikasi ini terlihat dari Indeks Ekspektasi Harga (IEH) 3 bulan mendatang (Mei 2015) yang tercatat sebesar 140,9 atau meningkat 3,0 poin dibandingkan IEH bulan sebelumnya sebesar 137,9. Meningkatnya ekspektasi harga tersebut diperkirakan didorong oleh kenaikan harga barang dari distributor dan kekhawatiran responden terhadap pengurangan kembali subsidi untuk energi (BBM, tarif tenaga listrik dan *Liquidified Petroleum Gas/LPG*) pada Mei 2015.

## Penjualan Riil Bulan Februari 2015

**Pertumbuhan tahunan penjualan eceran kembali menguat pada Februari 2015.** Indikasi tersebut terlihat dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Februari 2015 sebesar 172,5 (Tabel 1) atau tumbuh 16,5% (yoy), meningkat dibandingkan 10,9% (yoy) pada bulan sebelumnya (Tabel 2).

Secara tahunan, peningkatan penjualan pada Februari 2015 terjadi pada beberapa kelompok barang, dengan pertumbuhan tertinggi pada kelompok peralatan informasi dan komunikasi (27,6%, yoy), diikuti oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau (25,4%, yoy). Peningkatan penjualan pada kelompok peralatan informasi dan komunikasi terutama didorong oleh penjualan produk perlengkapan telekomunikasi. Sementara pada kelompok makanan, minuman dan tembakau, pertumbuhan terutama didorong oleh penjualan produk minuman dan makanan jadi.

*Pertumbuhan tahunan penjualan eceran pada Februari 2015 menguat dibandingkan bulan sebelumnya.*

## Metodologi

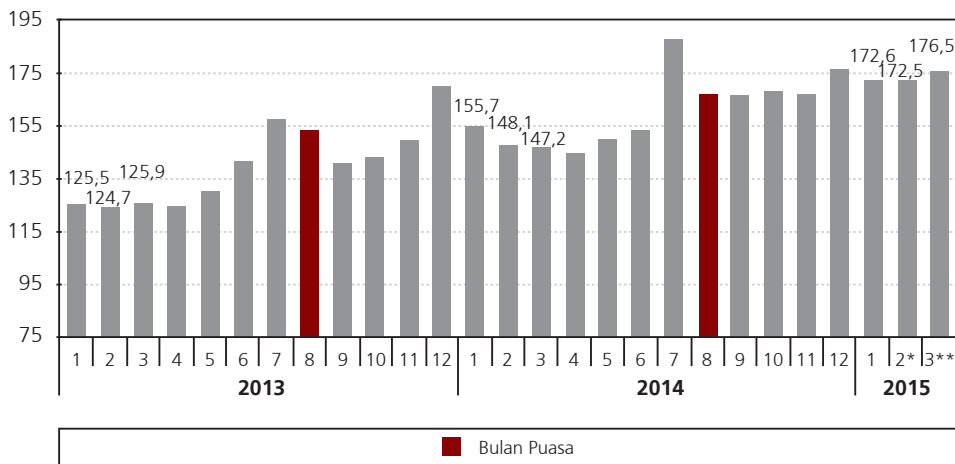
Survei penjualan eceran (SPE) dilaksanakan untuk memperoleh informasi dini mengenai arah pergerakan PDB dari sisi konsumsi swasta. SPE merupakan survei bulanan yang dilaksanakan sejak September 1999. Sejak Januari 2015 survei dilakukan terhadap sekitar 700 pengecer sebagai responden dengan metode *purposive sampling* di 10 kota yaitu Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, Medan, Purwokerto, Makassar, Manado, Banjarmasin, dan Denpasar. Indeks dihitung dengan menggunakan bobot komoditas dan bobot kota dimana bobot komoditas atas dasar tabel Input-Output (I-O), sementara bobot kota atas dasar pangsa konsumsi Rumah Tangga (RT) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap konsumsi RT Produk Domestik Bruto (PDB). Saat ini responden bersifat panel dan dikelompokkan berdasarkan 7 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009. Indeks riil disajikan dengan tahun dasar 2010=100 (sebelumnya 2000=100). Sementara, perkiraan harga umum dihitung dengan menggunakan metode *balance score (net balance +100)* yang dibobot menggunakan bobot kota atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH) 2007.



Sementara secara bulanan, meskipun masih mencatat kontraksi, penjualan eceran Februari 2015 meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan bulanan IPR Februari sebesar -0,04% (mtm), lebih tinggi dari -2,6% (mtm) pada Januari 2015 (Tabel 3). Kontraksi pertumbuhan penjualan eceran terjadi pada mayoritas kelompok barang. Pada periode tersebut, hanya penjualan kelompok makanan, minuman dan tembakau yang mencatat pertumbuhan positif sebesar 1,7% (mtm), meningkat dari -1,0% (mtm) pada bulan sebelumnya. Peningkatan pertumbuhan penjualan eceran pada kelompok makanan, minuman dan tembakau tersebut terutama didorong oleh penjualan produk tembakau dan makanan jadi.

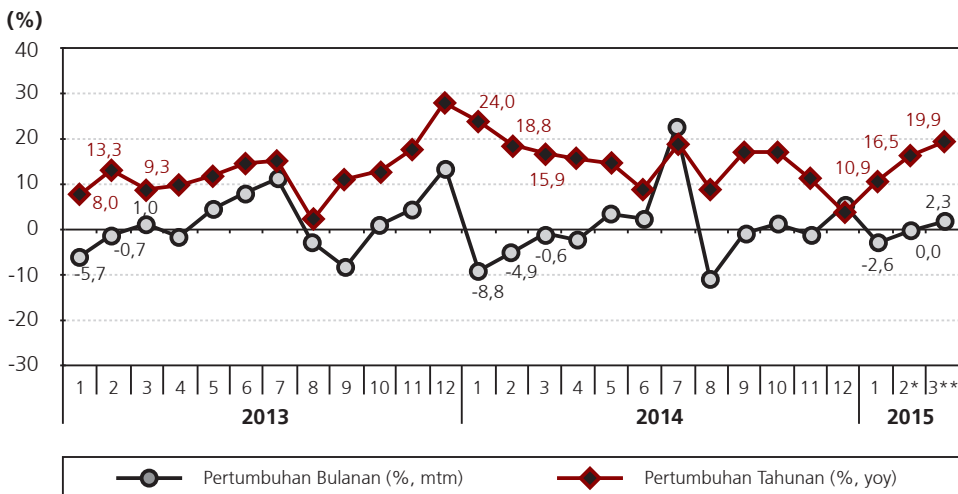
**Grafik 1**  
**Perkembangan Indeks Riil Penjualan Eceran**

Indeks (Rebase 2010)



\*) Angka sementara  
\*\*) Angka perkiraan

**Grafik 2**  
**Pertumbuhan Penjualan Riil**



\*) Angka sementara  
\*\*) Angka Perkiraan



**Tabel 1**  
Indeks Penjualan Riil menurut Kategori

DESKRIPSI	2014												2015		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*	Mar**
Suku Cadang dan Aksesoris	105,7	106,3	107,9	111,4	109,4	103,9	111,9	107,3	113,0	115,1	108,5	104,7	111,7	110,1	110,2
Makanan, Minuman & Tembakau	147,7	139,5	142,1	138,5	143,6	147,5	190,6	165,5	164,5	165,5	164,8	173,7	171,9	174,9	178,9
Bahan Bakar Kendaraan	119,0	121,0	126,0	124,7	129,0	124,4	127,0	123,0	126,6	130,4	132,5	113,6	102,1	96,3	98,7
Peralatan Informasi & Komunikasi	221,3	224,3	232,1	225,8	236,2	245,4	249,1	272,4	271,3	277,3	276,4	315,0	288,4	286,3	291,7
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	182,4	155,3	127,7	129,6	134,4	137,8	175,0	155,5	152,4	151,3	147,2	159,4	158,4	151,0	157,1
Barang Budaya dan Rekreasi	116,6	104,1	105,3	98,1	101,7	102,9	119,4	119,4	116,5	117,9	120,2	112,0	103,4	102,5	105,8
Barang Lainnya	166,4	165,6	159,9	158,0	166,1	176,3	225,5	159,7	155,5	158,6	159,9	170,9	162,2	157,7	162,0
- o/w Sandang	162,7	157,7	169,7	169,4	179,4	193,6	250,5	168,1	159,6	163,9	166,6	181,1	163,5	161,5	167,5
<b>INDEKS TOTAL</b>	<b>155,7</b>	<b>148,1</b>	<b>147,2</b>	<b>144,7</b>	<b>150,0</b>	<b>153,8</b>	<b>188,3</b>	<b>167,7</b>	<b>166,8</b>	<b>168,5</b>	<b>167,3</b>	<b>177,2</b>	<b>172,6</b>	<b>172,5</b>	<b>176,5</b>
*) Angka sementara															
**) Angka perkiraan															

**Tabel 2**  
Pertumbuhan Tahunan Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2014												2015		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*	Mar**
Suku Cadang dan Aksesoris	1,8	6,5	-2,4	-3,6	-4,2	-4,2	11,8	11,6	13,7	20,5	15,3	-2,1	5,7	3,6	2,2
Makanan, Minuman & Tembakau	17,6	15,8	19,1	20,7	17,7	7,4	25,2	11,0	18,4	17,2	15,3	5,3	16,4	25,4	25,9
Bahan Bakar Kendaraan	13,7	17,6	16,1	14,5	19,2	6,6	2,5	4,3	5,6	12,1	14,7	-10,1	-14,2	-20,5	-21,7
Peralatan Informasi & Komunikasi	56,0	32,0	36,1	28,3	30,5	33,5	27,0	39,1	37,6	38,9	27,0	29,8	30,3	27,6	25,7
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	28,6	10,5	-10,9	-10,9	-9,6	-9,5	2,1	-8,0	2,6	1,3	-18,5	-21,2	-13,2	-2,8	23,0
Barang Budaya dan Rekreasi	23,1	8,9	0,3	-7,9	-9,4	-11,1	0,8	2,2	1,1	-0,8	-5,1	-18,9	-11,3	-1,5	0,5
Barang Lainnya	41,0	41,5	30,9	23,6	20,3	16,1	8,9	-17,1	14,6	12,0	6,5	1,7	-2,5	-4,8	1,3
- o/w Sandang	28,5	25,4	29,4	21,2	16,4	11,8	2,0	-21,6	10,5	8,7	10,0	6,7	0,5	2,4	-1,3
<b>INDEKS TOTAL</b>	<b>24,0</b>	<b>18,8</b>	<b>16,9</b>	<b>15,9</b>	<b>14,8</b>	<b>8,7</b>	<b>19,2</b>	<b>8,9</b>	<b>17,9</b>	<b>17,6</b>	<b>11,4</b>	<b>3,8</b>	<b>10,9</b>	<b>16,5</b>	<b>19,9</b>
*) Angka sementara															
**) Angka perkiraan															

**Tabel 3**  
Pertumbuhan Bulanan Penjualan Riil (month to month, %)

DESKRIPSI	2014												2015		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*	Mar**
Suku Cadang dan Aksesoris	-1,1	0,5	1,5	3,3	-1,8	-5,0	7,7	-4,1	5,3	1,9	-5,8	-3,5	6,7	-1,4	0,2
Makanan, Minuman & Tembakau	-10,4	-5,6	1,9	-2,5	3,7	2,7	29,2	-13,1	-0,6	0,6	-0,4	5,4	-1,0	1,7	2,3
Bahan Bakar Kendaraan	-5,8	1,7	4,1	-1,0	3,5	-3,6	2,1	-3,2	2,9	3,0	1,6	-14,3	-10,2	-5,7	2,5
Peralatan Informasi & Komunikasi	-8,8	1,4	3,5	-2,7	4,6	3,9	1,5	9,4	-0,4	2,2	-0,3	14,0	-8,4	-0,7	1,9
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-9,9	-14,8	-17,8	1,5	3,7	2,5	26,9	-11,1	-2,0	-0,7	-2,7	8,3	-0,7	-4,7	4,0
Barang Budaya dan Rekreasi	-15,5	-10,7	1,1	-6,8	3,7	1,2	16,0	0,0	-2,4	1,2	1,9	-6,8	-7,7	-0,8	3,2
Barang Lainnya	-0,9	-0,5	-3,4	-1,2	5,1	6,1	27,9	-29,2	-2,6	2,0	0,8	6,9	-5,1	-2,8	2,7
- o/w Sandang	-4,2	-3,1	7,6	-0,2	5,9	7,9	29,4	-32,9	-5,0	2,6	1,7	8,7	-9,7	-1,2	3,7
<b>INDEKS TOTAL</b>	<b>-8,8</b>	<b>-4,9</b>	<b>-0,6</b>	<b>-1,7</b>	<b>3,7</b>	<b>2,5</b>	<b>22,5</b>	<b>-10,9</b>	<b>-0,5</b>	<b>1,0</b>	<b>-0,7</b>	<b>5,9</b>	<b>-2,6</b>	<b>-0,04</b>	<b>2,3</b>
*) Angka sementara															
**) Angka perkiraan															



**Secara triwulanan, pertumbuhan tahunan konsumsi rumah tangga pada triwulan I-2015 diperkirakan masih cukup tinggi.** Hal ini tercermin dari rata-rata pertumbuhan tahunan IPR pada triwulan I-2015 (Januari s.d Maret 2015) yang diperkirakan sebesar 15,8% (yoy), meningkat dibandingkan rata-rata pertumbuhan tahunan triwulan sebelumnya (Oktober s.d Desember 2014) sebesar 10,9% (yoy).

### Perkiraan Penjualan Riil Bulan Maret 2015

**Secara tahunan, penjualan eceran diperkirakan kembali meningkat pada Maret 2015.** Hal ini terindikasi dari nilai IPR 2015 yang diperkirakan sebesar 165,0 atau tumbuh sebesar 19,9% (yoy), lebih tinggi dari 16,5% (yoy) pada bulan sebelumnya (Tabel 2). Pertumbuhan terbesar diperkirakan terjadi pada kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 25,9% (yoy), diikuti oleh penjualan kelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 25,7% (yoy), meski sedikit melambat dibandingkan 27,6% (yoy) pada bulan sebelumnya.

**Sementara secara bulanan, penjualan eceran diperkirakan meningkat sebesar 2,3% (mtm), lebih tinggi dari -0,04% (mtm) pada bulan sebelumnya.** Peningkatan penjualan diperkirakan terjadi pada seluruh kelompok barang, dengan pertumbuhan bulanan terbesar pada kelompok perlengkapan rumah tangga lainnya sebesar 4,0% (mtm), diikuti oleh kelompok barang budaya dan rekreasi sebesar 3,2% (mtm) (Tabel 3). Peningkatan penjualan pada kelompok perlengkapan rumah tangga lainnya diperkirakan didorong oleh meningkatnya penjualan produk elektronik (selain produk audio dan video) dan meubel. Sementara pada kelompok barang budaya dan rekreasi, penjualan alat tulis, kertas dan barang cetakan memberikan kontribusi yang cukup besar pada peningkatan penjualan kelompok tersebut.

### Penjualan Riil Secara Regional

**Pada Februari 2015, secara tahunan pertumbuhan IPR tertinggi kembali terjadi di Bandung sebesar 71,9% (yoy), meningkat dibandingkan 52,8% (yoy) pada Januari 2015 (Tabel 5).** Sementara secara bulanan, kontraksi pertumbuhan penjualan eceran terjadi pada mayoritas kota, dengan kontraksi terbesar pada kota Denpasar sebesar -13,6% (mtm), lebih rendah dari 13,9% (mtm) pada bulan sebelumnya (Tabel 6).

**Pada Maret 2015, secara tahunan peningkatan penjualan eceran diperkirakan terjadi di 5 kota yang disurvei dengan pertumbuhan tertinggi di Bandung sebesar 66,4% (yoy) (Tabel 5).** Sementara secara bulanan, dari 10 kota yang disurvei, Jakarta tercatat sebagai kota yang mengalami pertumbuhan penjualan eceran terbesar (14,4%, mtm) (Tabel 6).

*Secara tahunan, penjualan eceran pada Maret 2015 diperkirakan meningkat.*

*Pada Februari 2015, Bandung kembali tercatat sebagai kota dengan pertumbuhan IPR tahunan tertinggi.*



**Tabel 4**  
**Indeks Penjualan Riil Per Kota**

DESKRIPSI	2014												2015		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*	Mar**
Jakarta	93,5	83,3	92,5	88,1	97,3	98,5	142,9	89,6	82,1	82,6	82,7	91,0	82,4	72,2	82,6
Bandung	140,3	132,7	136,9	134,8	141,2	150,6	202,8	195,1	195,4	198,1	196,5	216,6	214,4	228,1	227,9
Surabaya	144,2	143,7	146,3	146,6	149,0	145,7	161,5	146,2	149,2	150,7	146,4	141,6	140,4	143,3	144,8
Medan	213,5	183,7	181,6	188,5	191,0	204,2	214,4	211,6	209,3	211,1	200,2	190,2	187,0	188,2	189,0
Semarang***	198,6	198,9	161,0	162,0	162,5	162,2	222,6	176,8	179,4	180,5	177,6	186,3	180,4	157,0	166,6
Banjarmasin	120,9	121,3	121,4	120,5	119,5	118,8	118,1	118,4	118,3	117,6	116,1	114,2	114,2	114,1	114,0
Makasar	126,4	126,0	124,9	123,7	124,9	125,7	125,4	124,9	125,0	124,7	123,4	121,0	122,2	121,3	122,6
Manado	166,2	154,2	159,8	163,8	174,3	175,5	191,0	168,5	173,5	170,6	177,1	210,7	210,1	209,8	209,7
Denpasar	230,3	225,6	240,3	220,9	153,7	158,0	138,9	139,4	167,6	153,4	170,6	198,9	226,5	195,7	201,4
<b>INDEKS TOTAL</b>	<b>155,7</b>	<b>148,1</b>	<b>147,2</b>	<b>144,7</b>	<b>150,0</b>	<b>153,8</b>	<b>188,3</b>	<b>167,7</b>	<b>166,8</b>	<b>168,5</b>	<b>167,3</b>	<b>177,2</b>	<b>172,6</b>	<b>172,5</b>	<b>176,5</b>

\*) Angka sementara  
 \*\*) Angka perkiraan  
 \*\*\*) Data Semarang dan Purwokerto

**Tabel 5**  
**Pertumbuhan Tahunan Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)**

DESKRIPSI	2014												2015		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*	Mar**
Jakarta	7,2	0,1	-2,6	-5,6	-1,5	-9,3	-5,8	-32,1	-8,8	-7,6	-5,8	-18,5	-11,9	-13,3	-10,7
Bandung	30,1	30,4	47,2	48,6	46,4	25,3	72,0	68,9	73,5	76,1	58,2	41,3	52,8	71,9	66,4
Surabaya	22,5	23,8	19,0	15,8	11,4	10,3	8,7	6,3	6,8	5,7	7,1	0,1	-2,6	-0,3	-1,0
Medan	16,5	-5,3	4,2	5,7	7,2	11,2	7,4	0,4	7,9	9,2	3,4	-5,3	-12,4	2,4	4,0
Semarang***	31,1	30,0	6,6	5,2	6,5	3,8	40,6	-8,4	-3,6	0,2	-19,4	-24,3	-9,1	-21,1	3,5
Banjarmasin	7,4	8,2	8,6	8,0	6,8	7,0	8,9	10,0	10,4	9,7	8,3	-6,2	-5,6	-5,9	-6,1
Makasar	-9,8	-9,3	-9,9	-5,6	-3,6	-2,5	-9,0	-4,7	1,1	-2,9	-4,1	-6,2	-3,3	-3,7	-1,8
Manado	13,7	6,7	10,6	11,5	19,0	16,9	26,3	0,5	15,4	10,3	5,4	-16,0	26,5	36,1	31,3
Denpasar	-13,3	-14,8	-17,8	-23,7	-44,5	-44,5	-48,3	-47,9	-37,5	-47,8	-8,5	5,4	-1,7	-13,3	-16,2
<b>INDEKS TOTAL</b>	<b>24,0</b>	<b>18,8</b>	<b>16,9</b>	<b>15,9</b>	<b>14,8</b>	<b>8,7</b>	<b>19,2</b>	<b>8,9</b>	<b>17,9</b>	<b>17,6</b>	<b>11,4</b>	<b>3,8</b>	<b>10,9</b>	<b>16,5</b>	<b>19,9</b>

\*) Angka sementara  
 \*\*) Angka perkiraan  
 \*\*\*) Data Semarang dan Purwokerto

**Tabel 6**  
**Pertumbuhan Bulanan Penjualan Riil Per Kota (month to month, %)**

DESKRIPSI	2014												2015		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*	Mar**
Jakarta	-16,2	-10,9	11,1	-4,7	10,4	1,2	45,2	-37,3	-8,4	0,5	0,1	10,0	-9,4	-12,4	14,4
Bandung	-8,4	-5,5	3,2	-1,6	4,8	6,7	34,7	-3,8	0,2	1,4	-0,8	10,2	-1,0	6,4	-0,1
Surabaya	1,9	-0,3	1,8	0,2	1,6	-2,2	10,9	-9,5	2,0	1,0	-2,9	-3,2	-0,8	2,0	1,1
Medan	6,3	-13,9	-1,1	3,8	1,4	6,9	5,0	-1,3	-1,1	0,8	-5,2	-5,0	-1,7	0,7	0,4
Semarang***	-19,3	0,2	-19,0	0,6	0,3	-0,2	37,3	-20,6	1,5	0,6	-1,6	4,9	-3,1	-13,0	6,1
Banjarmasin	-0,8	0,3	0,1	-0,8	-0,8	-0,6	-0,6	0,2	-0,1	-0,6	-1,3	-1,6	-0,1	-0,1	0,0
Makasar	-2,0	-0,3	-0,9	-1,0	1,0	0,6	-0,2	-0,4	0,0	-0,2	-1,0	-2,0	1,0	-0,7	1,1
Manado	-33,8	-7,2	3,6	2,5	6,4	0,7	8,8	-11,8	3,0	-1,7	3,8	19,0	-0,3	-0,2	0,0
Denpasar	22,1	-2,1	6,5	-8,1	-30,4	2,8	-12,0	0,3	20,2	-8,5	11,2	16,6	13,9	-13,6	2,9
<b>INDEKS TOTAL</b>	<b>-8,8</b>	<b>-4,9</b>	<b>-0,6</b>	<b>-1,7</b>	<b>3,7</b>	<b>2,5</b>	<b>22,5</b>	<b>-10,9</b>	<b>-0,5</b>	<b>1,0</b>	<b>-0,7</b>	<b>5,9</b>	<b>-2,6</b>	<b>-0,04</b>	<b>2,3</b>

\*) Angka sementara  
 \*\*) Angka perkiraan  
 \*\*\*) Data Semarang dan Purwokerto



### Perkiraan Harga 3 dan 6 Bulan yang Akan Datang

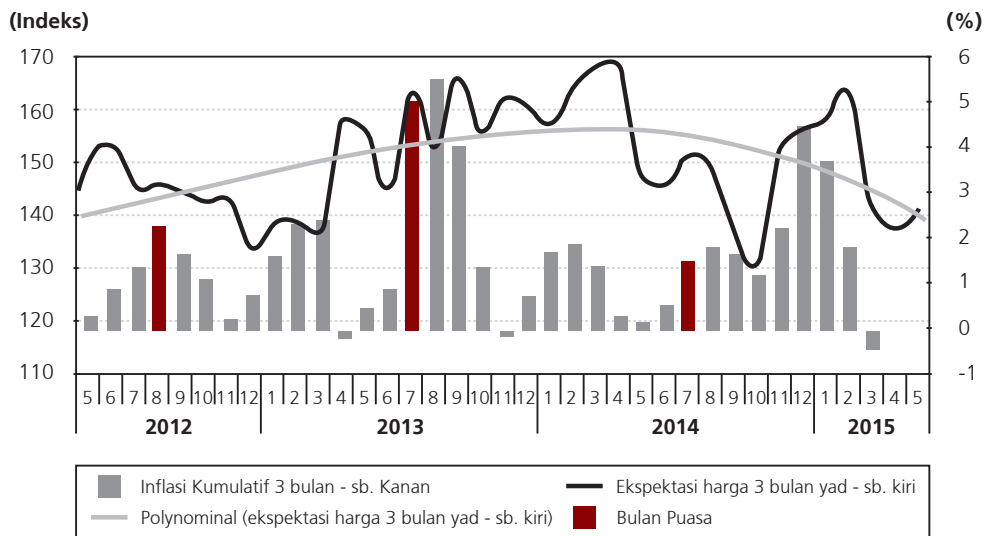
#### Tekanan harga pada 3 bulan mendatang (Mei 2015) diperkirakan meningkat.

Indikasi ini terlihat dari Indeks Ekspektasi Harga (IEH) 3 bulan mendatang (Mei 2015) yang tercatat sebesar 140,9 atau meningkat 3,0 poin dibandingkan IEH bulan sebelumnya sebesar 137,9 (Tabel 7). Meningkatnya ekspektasi harga tersebut diperkirakan didorong oleh kenaikan harga barang dari distributor dan kekhawatiran responden terhadap pengurangan kembali subsidi untuk energi (BBM, tarif tenaga listrik dan *Liquified Petroleum Gas/LPG*) pada Mei 2015.

Sementara pada Agustus 2015, tekanan harga diperkirakan menurun. Indikasi ini terlihat dari Indeks Ekspektasi Harga (IEH) 6 bulan mendatang (Agustus 2015) yang tercatat sebesar 130,2 atau menurun 4,5 poin dibandingkan IEH bulan sebelumnya sebesar 134,7 (Tabel 7). Kembali normalnya permintaan masyarakat pasca hari Raya Idul Fitri ditengarai mendorong perlambatan kenaikan harga jual secara umum.

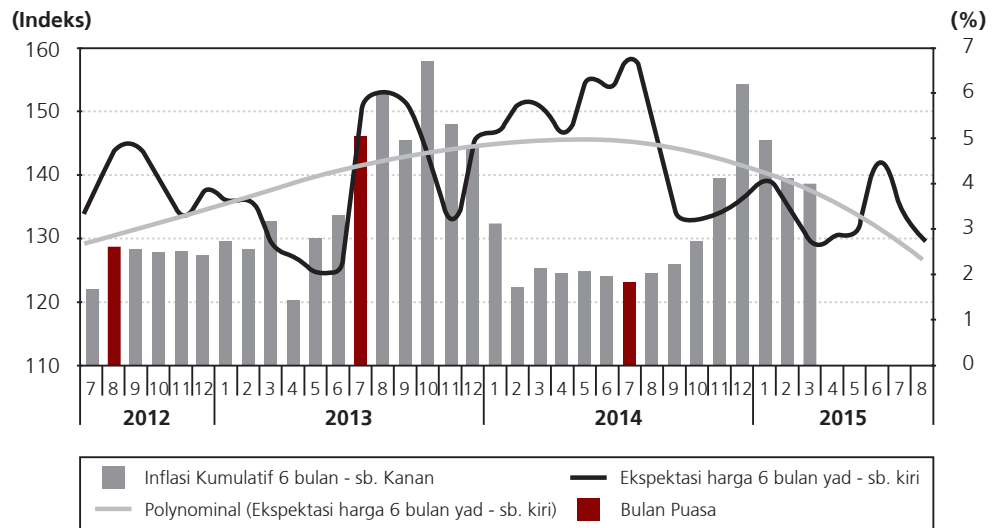
*Tekanan harga 3 bulan mendatang meningkat.*

**Grafik 3**  
**Indeks Ekspektasi Harga 3 Bulan Mendatang**





**Grafik 4**  
**Indeks Ekspektasi Harga 6 Bulan Mendatang**



*Penjualan riil diperkirakan meningkat pada Mei 2015.*

**Perkiraan Penjualan 3 dan 6 Bulan Yang Akan Datang**

**Responden optimis penjualan eceran pada Mei 2015 akan meningkat.** Hal ini tercermin dari nilai saldo bersih terhadap ekspektasi penjualan 3 bulan mendatang (Mei 2015) sebesar 130,1 meningkat 6,5 poin dibandingkan ekspektasi penjualan pada periode sebelumnya (Tabel 7). Ekspektasi terhadap kenaikan penjualan riil ditengarai didorong oleh mulai meningkatnya permintaan masyarakat seiring dengan membaiknya daya beli masyarakat.

Optimisme responden terhadap peningkatan penjualan juga terlihat pada perkiraan penjualan 6 bulan yang akan datang (Agustus 2015), tercermin dari nilai saldo bersih terhadap ekspektasi penjualan 6 bulan mendatang (Agustus 2015) sebesar 136,6 meningkat 3,7 poin dari bulan sebelumnya (Tabel 7). Kenaikan permintaan masyarakat seiring dengan dimulainya liburan di beberapa sekolah dan meningkatnya daya beli masyarakat ditengarai turut mendorong ekspektasi peningkatan penjualan tersebut.

**Tabel 7**  
**Ekspektasi Harga Umum dan Penjualan**

VARIABEL	2014												2015	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*
<b>Ekspektasi Harga Umum</b>														
3 bulan yang akan datang	168,9	147,8	145,5	151,6	150,2	138,3	130,4	152,0	156,5	158,1	163,8	141,7	137,9	140,9
6 bulan yang akan datang	158,9	146,0	133,8	133,4	134,7	136,9	139,7	135,1	129,6	130,6	131,7	143,3	134,7	130,2
<b>Ekspektasi Penjualan</b>														
3 bulan yang akan datang	130,5	139,9	139,4	141,3	137,3	133,8	128,7	142,4	130,6	129,4	124,5	121,3	123,6	130,1
6 bulan yang akan datang	137,5	143,3	135,3	131,0	134,1	136,3	129,5	125,5	122,6	119,5	126,5	131,5	132,9	136,6
<p><b>Keterangan :</b> Indeks ekspektasi Harga Umum dan Suku Bunga Kredit dihitung dari Net Balance (%jawaban naik - % jawaban turun) ditambah 100, Indeks diatas 100 artinya harga umum dan suku bunga diekspektasikan akan meningkat, demikian pula sebaliknya.</p> <p>*) Angka sementara</p>														

Halaman ini sengaja dikosongkan